

**ANALISIS RESPONS TERHADAP DIRECTIF DI DALAM DRAMA
HARRY POTTER DAN CURSE CHILD KARYA JOHN TIFFANY DAN
JACK THORNE**

Septya Hardika

Alumni FIB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

septyasepty16@gmail.com

ABSTRAK

Studi ini menganalisa tindak tutur, khususnya tindak tutur ilokusi direktif dalam drama Harry Potter and the Curse Child yang ditulis oleh John Tiffany dan Jack Thorne. Objek dalam studi ini adalah untuk menganalisa macam tindak tutur ilokusi direktif, jenis kalimat, dan tanggapannya. Studi ini menggunakan metode penelitian pendekatan kualitatif. Dari sumber data, penulis menemukan 66 data ucapan direktif. Kemudian data disusun secara sistematis berdasarkan rumusan masalah. Data dikategorikan menjadi 4 macam tindak tutur ilokusi direktif menggunakan teori Yule, yang terdiri dari 19 ucapan menyuruh, 28 ucapan memohon, 12 ucapan menyarankan, dan 7 ucapan perintah. Dalam studi ini ditemukan 35 kalimat perintah, 26 kalimat berita, dan 5 kalimat tanya menggunakan teori dari Brown, Nilson, Shaw dan Weldon. Sedangkan untuk tanggapannya, terdiri dari 30 pemenuhan dan 36 penolakan. Penulis menemukan bahwa dalam tindak tutur direktif, kalimat tidak selalu berbentuk sebagai kalimat perintah, namun dapat berupa kalimat berita dan tanya. Penulis juga menemukan bahwa tanggapan dari tindak tutur direktif dapat berupa pemenuhan atau penolakan. Dalam pemenuhan, pendengar memenuhi tindak tutur direktif karena setuju atau terpaksa setuju oleh pembicara; sedangkan dalam penolakan, pendengar menolak tindak tutur direktif tidak hanya dengan ucapan "Tidak" sebagai jawaban namun disertai dengan argumen.

Kata kunci: *tindak tutur, direktif, tanggapan*

A. PENDAHULUAN

Tindak tutur adalah tindakan yang dilakukan oleh ujaran (Yule, 1996:47). Artinya dalam tuturan seseorang, ia tidak hanya mengatakan sesuatu tetapi juga melakukan sesuatu untuk melakukan suatu tindakan.

Menurut Yule (1996:48), ada tiga macam tindakan yang dilakukan dengan menghasilkan suatu ujaran; yaitu tindak lokusi, ilokusi, dan perlokusi. Pertama, tindak lokusi adalah tindak tutur dasar atau menghasilkan ekspresi kebahasaan yang bermakna. Kedua, tindak ilokusi merupakan tujuan dari suatu ujaran. Ketiga, tindak perlokusi adalah efek dari suatu ujaran.

Komunikasi yang berhasil dapat dicapai jika pendengarnya memahami maksud dibalik tindak tutur/ilokusi sehingga muncul tindak perlokusi dan pendengar akan bertindak sesuai dengan maksud tuturan Yule (1996:53) menyatakan bahwa ada lima klasifikasi umum tindak ilokusi; mereka adalah deklarasi, perwakilan, ekspresif, direktif, dan komisif. Pertama, deklarasi adalah

jenis tindak tutur yang mengubah dunia melalui ucapannya. Kedua, perwakilan adalah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang diyakini penutur sebagai kasus atau tidak. Ketiga, ekspresif adalah jenis tindak tutur yang menyatakan apa yang dirasakan pembicara. Keempat, direktif adalah jenis tindak tutur yang digunakan pembicara untuk membuat orang lain melakukan sesuatu. Terakhir, komisif adalah jenis tindak tutur yang digunakan penutur untuk mengikatkan diri pada tindakan di masa depan.

Menurut Yule (1996:54) direktif mengungkapkan apa yang diinginkan pembicara. Tindak tutur tersebut adalah perintah, perintah, permintaan, dan sugesti. Artinya, penutur menggunakan tindak tutur semacam itu untuk membuat orang lain melakukan sesuatu.

Seperti yang dinyatakan oleh Mey (2001:120) bahwa dalam irectives, ujaran pembicara dimaksudkan untuk membuat pendengar melakukan sesuatu dan mengarahkannya ke suatu tujuan (terutama dari pembicara); titik ilokusi di ujung ekstrim ini dapat dikategorikan sebagai imperatif. Selanjutnya, Kreidler (1998:176) menyatakan bahwa “Kalimat secara tradisional disebut deklaratif jika mereka mengatakan sesuatu, interogatif jika mereka bertanya, atau imperatif jika mereka meminta tindakan, tetapi klasifikasi ini didasarkan pada bentuk kalimat”. Dalam direktif, penutur menggunakan tuturan untuk membuat orang lain melakukan sesuatu. Artinya penutur memberi perintah kepada pendengar untuk melakukan sesuatu atau dapat digolongkan sebagai kalimat perintah.

Di sisi lain, Kreidler (1998:176) juga menyatakan bahwa “Ucapan yang sebenarnya dapat memiliki berbagai fungsi yang tidak bergantung pada bentuk”. Misalnya, “Di sini sangat hangat dengan jendela itu tertutup” (Kreidler,1998:176) artinya pembicara menginginkan/memerintahkan seseorang untuk membuka jendela. Dengan kata lain, tuturan direktif tidak selalu berbentuk imperatif, dapat berupa kalimat deklaratif atau interogatif tergantung pada maknanya.

Ada dua penelitian tentang tindak ilokusi yang dilakukan oleh Hesti Sundari (2009) dan Muhammad Naf’an Sholihin (2015). Kajian Sundari berfokus pada analisis direktif tindak ilokusi dan maknanya berdasarkan enam komponen Vanderveken pada tuturan Archer dalam film Blood Diamond karya Edward Zwick dan Marshal Herskovits.

Kajian Solihin berfokus pada analisis jenis-jenis tindak ilokusi dan maknanya berdasarkan konteks tuturan Nemo dalam Finding Nemo, a Movie karya Andrew Stanton. Dalam penelitian ini, penulis hanya berfokus pada analisis tindak ilokusi direktif dan mengidentifikasi jenis kalimatnya.

Penelitian ini mengambil data dari naskah drama karya John Tiffany dan Harry Potter and the Curse Child karya Jack Thorne. Drama ini menceritakan tentang petualangan Albus dan temannya dalam mencoba mengubah kesalahan ayahnya di masa lalu. Naskah drama ini cocok untuk dijadikan kajian karena dalam naskah drama ini banyak ditemukan tuturan direktif.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji tindak ilokusi direktif, jenis-jenis kalimatnya karena dalam tindak ilokusi direktif tidak selalu berbentuk imperatif tetapi bisa juga dalam bentuk lain (deklaratif/interogatif), dan juga tanggapannya. pada tindak ilokusi direktif. Dengan fenomena tersebut, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisa Tindak ilokusi

direktif dalam drama Harry Potter and the Curse Child karya John Tiffany dan Jack Thorne”.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang metodenya menjelaskan analisis secara deskriptif.

C. PEMBAHASAN DAN HASIL

Tindak Ilokusi Direktif

Ada enam puluh enam (66) tuturan yang mengandung tindak ilokusi direktif. Yaitu sembilan belas (19) perintah, dua puluh delapan (28) permintaan, dua belas (12) saran, dan tujuh (7) perintah. Data menunjukkan bahwa permintaan merupakan tindak ilokusi direktif yang paling sering digunakan dalam Harry Potter and the Curse Child.

Perintah

Ada sembilan belas (19) perintah direktif tindak ilokusi yang ditemukan dalam drama. Analisis data disajikan di bawah ini.

1. Data A1

Harry: James, istirahatlah.

James: Saya hanya mengatakan dia mungkin ada di Slytherin. Dan dia mungkin begitu... Baik.

Dari dialog tersebut, Harry mengatakan “istirahatlah.”, dan maksud dari ucapan tersebut adalah Harry memerintahkan James untuk berhenti. Jenis tindak ilokusi direktif adalah perintah. Perintah memiliki arti memberi perintah kepada seseorang. Pembicara, Harry, memberi perintah kepada pendengar untuk berhenti berbicara. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kata istirahatlah sebagai ungkapan idiomatik memiliki arti berhenti, makna tuturan tersebut adalah penutur (Harry) memberi perintah kepada pendengar (James) untuk berhenti berbicara. Percakapan berlangsung di stasiun King's Cross yang sibuk dan ramai. Ini adalah hari pertama Albus pergi ke Hogwarts dan James terus berbicara bahwa Albus mungkin pergi ke Slytherin, bukan Gryffindor. Pembicara (Harry) adalah ayah dari James dan Albus. Harry memberi perintah kepada James untuk berhenti membicarakan kemungkinan Albus pergi ke Slytherin. James mematuhi perintah dengan mengatakan "baik" dan karena dia takut pada ayahnya.

2. Data A2

Ron: Tunggu. Biarkan aku mengunyah ini. . .Dia bernafas di wajahnya. LILY tertawa.

Lily: Anda bau bubuk.

Dari dialog tersebut, Ron berkata “Tunggu.”, dan maksud dari ucapan tersebut adalah Ron memerintahkan Lily untuk tetap diam. Jelas bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah perintah. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kalimat tersebut dimulai dengan kata kerja “Tunggu”, dan memiliki arti Pembicara (Ron) memberi perintah agar pendengar (Lily) tetap diam. Percakapan terjadi di peron sembilan dan tiga perempat, yang diselimuti uap tebal yang mengalir dari Hogwarts Express. Lily dan keluarganya ada di sana untuk

mengirim James dan Albus ke Hogwarts. Lily bertanya kepada ayahnya di mana keluarga Ron berada.

Ketika ayahnya menunjukkan di mana Ron, Lily memanggil nama pamannya dan menghampirinya. Ron mengangkatnya ke dalam pelukannya. Ron menunjukkan Weasley's Wizard Wheezes bersertifikat nafas mencuri hidung kepada Lily. Ron memberi perintah kepada Lily untuk tetap diam di pelukannya agar dia bisa menunjukkan trik barunya. Lily menuruti perintah itu dengan memberikan jawaban bahwa Ron berbau seperti bubur. Lily menuruti perintah itu karena penasaran dengan trik baru pamannya.

3. Data A3

Harry: Dengarkan profesor anda, jangan dengarkan James, dan ingatlah untuk bersenang-senang.

Albus: Oke, kalau begitu. Selamat tinggal.

Dari dialog tersebut, Harry mengatakan “Dengarkan profesor anda”, dan maksud dari ucapan tersebut adalah bahwa Harry memerintahkan Albus untuk mendengarkan profesornya. Jelas bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah memerintah. Di sini, pembicara (Harry) memberi perintah kepada pendengar (Albus) untuk mendengarkan profesornya. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kalimat tersebut dimulai dengan kata kerja “dengarkan”, dan memiliki arti bahwa pembicara (Harry) memberi perintah kepada pendengar (Albus) untuk mendengarkan profesornya bukan sebaliknya.

Percakapan terjadi di peron sembilan dan tiga perempat, yang diselimuti uap tebal yang mengalir dari Hogwarts Express. Ini adalah hari pertama Albus pergi ke Hogwarts dan Harry menemaninya ke stasiun. Albus gugup tentang kemungkinan dia akan pergi ke Slytherin. Harry memberikan beberapa saran kepada Albus, bahwa tidak apa-apa jika Albus akan pergi ke Slytherin dan dia berjanji bahwa tidak ada yang perlu ditakuti di sana. James menyela pembicaraan dengan mengatakan kepada Albus bahwa dia harus berhati-hati terhadap Thestral. Harry memberi perintah kepada Albus untuk mendengarkan profesornya alih-alih James. Albus mematuhi perintah dengan mengatakan "oke" dan karena dia percaya pada ayahnya. Permintaan Ada dua puluh delapan (28) permintaan direktif tindak ilokusi yang ditemukan dalam drama. Analisis data disajikan di bawah ini.

1. Data B1

Albus (menatap ibunya): Anda akan menulis kepada saya, bukan?

Ginny: Setiap hari jika anda menginginkan kami.

Dari dialog tersebut, Albus mengatakan “Anda akan menulis kepada saya, kan?” artinya Albus meminta ibunya untuk menulis sebuah surat untuknya. Di sini, Albus meminta ibunya untuk menulis surat untuknya. Jelas bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah permintaan. Jenis kalimat direktif adalah interogatif. Kalimat tersebut diakhiri dengan tanda tanya. Albus dengan kalimatnya bertanya pada Ginny apakah dia akan menulis surat untuknya. Jenis pertanyaannya adalah question tag, karena Albus memastikan Ginny akan menulis surat untuknya. Makna yang mendasari pertanyaan tersebut adalah pembicara (Albus) membuat permintaan kepada pendengar (Ginny) untuk menulis surat untuknya. Percakapan berlangsung di stasiun King's Cross yang sibuk dan ramai. Ini adalah hari pertama

Albus pergi ke Hogwarts. Albus meminta Ginny untuk menulis surat untuknya. Ginny menurut dengan mengatakan "Setiap hari jika Anda ingin kami.". Ginny memenuhi permintaan itu karena dia ingin membuat anaknya merasa nyaman di tempat barunya.

2. Data B2

Hermion: Mawar. Ingatlah untuk mengirim Neville cinta kita.

Rose: Bu, saya tidak bisa memberikan cinta profesor!

Dari dialog tersebut, Hermione mengatakan "Ingat untuk mengirim cinta kita kepada Neville.", dan arti dari ucapan itu adalah bahwa Hermione meminta Rose untuk mengirim cinta mereka ke Neville. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah permintaan. Di sini, Hermione, meminta Rose untuk mengirim cinta mereka ke Neville. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kalimat itu dimulai dengan kata kerja "ingat", dan memiliki arti bahwa pembicara (Hermione) membuat permintaan kepada pendengar (Rose) untuk mengirim cinta mereka ke Neville. Percakapan berlangsung di peron sembilan dan tiga perempat. Ini adalah hari pertama bagi Rose untuk pergi ke Hogwarts. Hermione dan Ron menemani Rose ke stasiun. Hermione membuat permintaan ke Rose untuk mengirim cinta mereka untuk Neville. Rose menolak permintaan itu karena dia berpikir bahwa tidak benar mengirim cinta kepada Profesornya.

3. Data B3

Rose (melihat tampilan penuh kasih ALBUS pada Katak Coklat): Al. Kita perlu berkonsentrasi.

Albus: Konsentrasi pada apa?

Dari dialog tersebut, Rose mengatakan "Al. Kita perlu berkonsentrasi." dan maksud dari ucapan tersebut adalah bahwa Rose meminta Albus untuk berkonsentrasi. Dari artinya sudah jelas that the kind of directive illocutionary acts is request. The type of the directive sentence is declarative. Rose with her sentence makes a statement to Albus bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah permintaan. Jenis kalimat direktif adalah deklaratif. Rose dengan kalimatnya membuat pernyataan kepada Albus bahwa mereka perlu berkonsentrasi. Arti dari pernyataan yang mendasarinya adalah pembicara (Rose) membuat permintaan kepada pendengar (Albus) untuk berkonsentrasi. Percakapan terjadi di Hogwarts Ekspres. Albus dan Rose berjalan di sepanjang gerbong kereta. Penyihir Troli mendekat, mendorong troli. Dia menawarkan beberapa makanan dari troli. Rose melihat Albus melihat Katak Cokelat. Rose meminta Albus untuk berkonsentrasi daripada melihat ke Kodok Cokelat. Albus menolak permintaan itu karena dia tidak tahu untuk apa dia harus berkonsentrasi.

Saran

Ada dua belas (12) tindak ilokusi sugesti direktif yang ditemukan dalam drama. Analisis data disajikan di bawah ini.

1. Data C1

Harry: Jangan berhenti dan jangan takut anda akan menabraknya, itu sangat penting. Lebih baik melakukannya sambil berlari jika anda gugup.

Albus: Saya siap.

Dari dialog tersebut, Harry mengatakan "Jangan berhenti dan jangan takut anda akan menabraknya, itu sangat penting.", dan maksud dari ucapan tersebut

adalah bahwa Harry memberi saran kepada Albus tentang cara melewati gerbang ke peron sembilan tiga perempat. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah sugesti. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kalimat tersebut dimulai dengan kata kerja “jangan”, dan memiliki arti bahwa pembicara (Harry) memberikan saran kepada Albus untuk tidak berhenti dan takut ketika dia melewati tembok antara peron sembilan dan sepuluh. Percakapan terjadi di stasiun King's Cross. Ini adalah hari pertama Albus pergi ke Hogwarts. Harry, Ginny, James, Albus dan Lily berada di antara peron sembilan dan sepuluh. Mereka harus pergi ke peron sembilan tiga perempat tempat Hogwarts Express berada. Mereka harus melewati tembok antara peron sembilan dan peron remaja untuk pergi ke peron sembilan tiga perempat. Albus terlihat ragu apakah dia bisa melewatinya atau tidak Harry memberi saran kepada Albus untuk tidak berhenti dan ketakutan saat dia melewati tembok antara peron sembilan dan sepuluh; dan dia akan menabraknya. Albus mematuhi saran dengan mengatakan "Saya siap". Albus menuruti saran itu karena dia percaya dengan kata-kata ayahnya.

2. Data C2

Harry: ... Sekarang, jika anda tidak ingin kereta ini pergi tanpa anda, anda harus melompat.

Albus: Oke, kalau begitu. Selamat tinggal.

Dari dialog tersebut, Harry berkata, “Sekarang, jika anda tidak ingin kereta ini pergi tanpa anda, kamu harus melompat.” dan maksud dari ucapan tersebut adalah bahwa Harry memberi saran kepada Albus untuk masuk ke dalam kereta sebelum cuti kereta. Dari pengertian tersebut jelaslah bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah sugesti. Jenis kalimat direktif adalah deklaratif. Harry dengan kalimatnya membuat pernyataan bahwa Albus harus naik kereta jika tidak ingin kereta meninggalkannya. Makna yang mendasari pernyataan bahwa pembicara (Harry) memberikan saran kepada pendengar (Albus) untuk melangkah ke dalam kereta sebelum kereta meninggalkannya. Percakapan berlangsung di peron sembilan tiga perempat. Hogwarts Express akan meninggalkan stasiun. Harry memberikan saran kepada Albus untuk masuk ke dalam kereta sebelum kereta meninggalkannya. Albus menuruti saran itu dengan mengatakan "oke". Albus menuruti saran itu karena dia tidak mau ketinggalan kereta.

3. Data C3

Harry: Coba saja — ayo — ini kesempatanmu untuk menjadi gila di Honeydukes tanpa ibumu tahu — tidak, Albus, jangan berani-beraninya.

Albus (menunjuk tongkatnya): Incendio! Bola kertas itu meledak menjadi api...

Dari dialog tersebut, Harry mengatakan “Coba saja”, dan maksud dari ucapan tersebut adalah bahwa Harry memberi saran kepada Albus untuk mencoba datang ke Honeydukes dan bersenang-senang di sana. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah sugesti. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kata “Coba saja” sebagai ungkapan idiomatik memiliki arti mencoba, dan arti dari tuturan tersebut adalah penutur (Harry) memberikan sugesti kepada mitra tutur (Albus) bahwa ini merupakan kesempatan bagi Albus untuk pergi ke Hogsmeade dan menjadi gila di Honeydukes tanpa sepengetahuan ibunya. Percakapan berlangsung di peron sembilan dan tiga perempat. Ini adalah

tahun ketiga bagi Albus di Hogwarts. Dia sudah mendapatkan formulir izin untuk Hogsmeade. Albus tidak ingin pergi ke Hogsmeade tetapi ayahnya tetap meyakinkannya. Harry memberi saran kepada Albus bahwa ini adalah kesempatan baginya untuk pergi ke Hogsmeade dan menjadi gila di Honeydukes tanpa sepengetahuan ibunya. Albus menolak saran tersebut dengan membakar formulir izin tersebut karena ia membenci Hogsmeade yang akan penuh dengan siswa Hogwarts.

Memerintah

Ada tujuh (7) perintah direktif, tindak ilokusi yang ditemukan dalam drama. Analisis data disajikan di bawah ini.

1. Data D1

Madam Hooch: ...Ayo, cepatlah...Ulurkan tanganmu ke atas sapumu, dan katakan, "Naik!"

Semua Orang: Naik!

Dari dialog tersebut, Madam Hooch mengatakan "Ulurkan tanganmu di atas sapumu, dan katakan, "Naik!""", dan maksud dari ucapan tersebut adalah bahwa Madam Hooch sebagai seorang guru memberikan perintah kepada murid-muridnya untuk menjulurkan tangan. di atas sapu mereka, dan mengatakan "Naik". Dari pengertian tersebut, jelas bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah perintah. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kalimat tersebut dimulai dengan kata kerja "tongkat", dan memiliki arti bahwa pembicara (Madam Hooch) memberikan perintah kepada para pendengar (murid-muridnya) untuk meletakkan tangan mereka di atas sapu mereka dan berkata "Naik". Percakapan terjadi di Aula Besar di Hogwarts. Madam Hooch memberikan pelajaran pertama terbang dengan sapu kepada siswa tahun pertama di Hogwarst. Madam Hooch memberikan perintah pada siswa untuk meletakkan tangan mereka di atas sapu mereka dan berkata "Naik". Para siswa mematuhi perintah dengan mengatakan "Naik". Para siswa mematuhi perintah karena mereka harus mengikuti apa yang dikatakan guru mereka.

2. Data D2

Harry: Jika Anda melihat mereka bersama-sama, maka dapatkan mereka secepat mungkin, dan pisahkan.

Profesor McGonagall: Harry, apakah Anda yakin ini benar? keputusan? Karena jauh dari saya untuk meragukan kebijaksanaan centaur, tetapi Bane adalah centaur yang sangat marah dan ...

Dari dialog tersebut, Harry mengatakan "maka dapatkan mereka secepat mungkin, dan pisahkan mereka.", dan maksud dari ucapan tersebut adalah bahwa Harry dengan otoritasnya sebagai Kepala Penegakan Hukum Sihir memberikan perintah kepada Profesor McGonagall untuk menjaga Albus dan Scorpius berpisah. Dari artinya, sudah jelas bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah perintah. Jenis kalimat direktif adalah imperatif. Kalimat tersebut dimulai dengan kata kerja "get", dan memiliki arti bahwa pembicara (Harry) memberikan perintah kepada pendengar (Professor McGonagall) untuk memisahkan Albus dan Scorpius jika dia melihat mereka bersama. Percakapan berlangsung di kantor Kepala Sekolah di Hogwarts; Kantor Profesor McGonagall. Harry dengan kewenangannya sebagai Kepala Penegakan Hukum Sihir memberikan perintah

kepada Profesor McGonagall untuk memisahkan Albus dan Scorpius jika dia melihat mereka bersama. Profesor McGonagall menolak perintah itu karena dia tidak percaya dengan ramalan Bane dan dia berpikir bahwa keputusan Harry tidak benar.

3. Data D3

Harry: Peta ini akan mengungkapkan kepada Anda di mana putra saya berada setiap saat — saya berharap Anda menggunakannya. Dan jika saya mendengar Anda tidak—apakah itu dipahami?

Profesor McGonagall (bingung dengan vitriol ini): Sempurna.

Dari dialog tersebut, Harry mengatakan “—Saya mengharapkan Anda untuk menggunakannya.”, dan maksud dari ucapan tersebut adalah bahwa Harry dengan otoritasnya sebagai Kepala Penegakan Hukum Sihir memberikan perintah kepada Profesor McGonagall untuk menggunakan peta untuk mengawasi pada Albus dan Scorpius. Dari pengertian tersebut terlihat bahwa jenis tindak ilokusi direktif adalah perintah. Jenis kalimat direktif adalah deklaratif. Harry dengan kalimatnya membuat pernyataan bahwa dia mengharapkan Profesor McGonagall untuk menggunakan peta itu. Arti dari pernyataan yang mendasari adalah pembicara (Harry) memberikan perintah untuk pendengar (Profesor McGonagall) menggunakan peta untuk mengawasi Albus. Percakapan berlangsung di kantor Kepala Sekolah di Hogwarts; Kantor Profesor McGonagall. Harry dengan kewenangannya sebagai Kepala Penegakan Hukum Sihir memberikan perintah kepada Profesor McGonagall agar menggunakan peta tersebut untuk mengawasi Albus. Profesor McGonagall mematuhi perintah dengan mengatakan "Sempurna". Profesor McGonagall mematuhi perintah karena Harry mengancamnya untuk menggunakan kekuatannya di Kementerian jika Profesor McGonagall menolak perintah.

Jenis Kalimat Tindak Ilokusi Direktif

Ada tiga puluh lima (35) imperatif, dua puluh enam (26) deklaratif, dan lima (5) interogatif dalam kalimat arahan dalam Harry Potter and the Curse Child. Dari data di atas terlihat bahwa imperatif merupakan jenis kalimat yang paling sering ditemukan dalam tindak ilokusi direktif. Sedangkan deklaratif merupakan jenis kalimat yang paling sering ditemukan dalam tindak ilokusi direktif permintaan. Kalimat tanya hanya terdapat pada tindak ilokusi direktif permintaan. Dari semua tindak ilokusi direktif, Imperatif merupakan jenis kalimat yang paling sering ditemukan dalam Harry Potter and the Curse Child.

Tanggapan Tindak Ilokusi Direktif

Ada tiga puluh (30) kepatuhan dan tiga puluh enam (36) penolakan pada tindakan ilocitionary arahan di Harry Potter and the Curse Child. Dari analisis data terlihat bahwa penolakan merupakan respon yang paling sering muncul pada arahan dalam Harry Potter and the Curse Child.

D. KESIMPULAN

Ada enam puluh enam (66) tindak ilokusi direktif yang terdiri dari sembilan belas (19) perintah, dua puluh delapan (28) permintaan, dua belas (12) saran, dan tujuh (7) perintah. Dari penjelasan tersebut, request paling banyak digunakan. Pertama, dalam urutan tindak ilokusi direktif terdapat tiga belas (13) imperatif,

dan enam (6) deklaratif. Tanggapan yang ditemukan dalam tatanan tindak ilokusi direktif adalah delapan (8) kepatuhan, dan sebelas (11) penolakan. Dalam penggunaan eksplanasi, ada 2 (dua) macam kalimat yang digunakan, yaitu imperatif dan deklaratif. Kedua, tindak ilokusi direktif permintaan, ada sebelas (11) imperatif, tiga belas (13) deklaratif, dan empat (4) interogatif. Tanggapan yang ditemukan dalam tindak ilokusi direktif permintaan adalah empat belas (14) kepatuhan, dan empat belas (14) penolakan. Ada tiga (3) macam kalimat yang digunakan, yaitu imperatif, deklaratif, dan interogatif. Ketiga, tindak ilokusi direktif sugesti, terdapat enam (6) imperatif, lima (5) deklaratif, dan satu (1) interogatif. Tanggapan yang ditemukan pada tindak ilokusi direktif saran lima (5) kepatuhan, dan tujuh (7) penolakan. Dari penjelasan di atas, ada tiga (3) macam kalimat yang digunakan, yaitu imperatif, deklaratif, dan interogatif. Terakhir, tindak ilokusi perintah direktif, ada lima (5) imperatif, dan dua (2) deklaratif. Respon yang ditemukan pada tindak ilokusi sugesti direktif adalah tiga (3) kepatuhan, dan empat (4) penolakan. Di sana ada 2 (dua) jenis kalimat yang digunakan dalam perintah direktif, yaitu imperatif, dan deklaratif. Dari analisis data di atas, imperatif merupakan jenis kalimat yang paling sering digunakan dalam tindak ilokusi direktif. Sedangkan interogatif memiliki jumlah terendah yang ditemukan dalam tindak ilokusi direktif. Dalam direktif, kalimat tidak hanya dalam bentuk imperatif tetapi juga dalam bentuk lain, yaitu deklaratif dan interogatif. Dari analisis data, penulis menemukan dua (2) tanggapan dalam tindak ilokusi direktif, yaitu kepatuhan dan penolakan. Dalam respon kepatuhan, pendengar mematuhi arahan karena mereka setuju dengan pembicara atau dipaksa oleh pembicara untuk mematuhi arahan. Sedangkan pada respon penolakan, pendengar menolak direktif karena tidak setuju dengan pembicara; pendengar menolak direktif tidak hanya dengan memberikan jawaban “Tidak” tetapi mereka membuat argumen untuk menolak direktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azar, Betty S. (2002). *Understanding and Using English Grammar Third Edition*. New York: Pearson Education. Brown.
- A.C, Nilson. Jeffrey, and Weldon. Richard A. (1984). *Grammar and Composition Teacher's Edition*. Houghton Mifflin Company.
- Hornby, A.S. (1989). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Oxford: Oxford University Press.
- Horn, Laurence R and Ward, Gregory. (2006). *The Handbook of Pragmatics*. USA: Blackwell Publishing
- Kreidler, Charles W. (1998). *Introducing English Semantics*. New York: Routledge.
- Mey, Jacob L. (2001). *Pragmatics: An Introduction*. USA: Blackwell Publishing.
- Sholihin, M. N. (2015). *An Analysis of Illocutionary Acts Performed By Nemo In "Finding Nemo" A Movie By Andrew Stanton*. Surabaya: State Islamic University of Sunan Ampel.
- Sundari, Hesti. (2009). *An Analysis of Directive Illocutionary acts in Archer's Utterance in the Movie Blood Diamond by Edward Zwick & Marshal Herkovits*.

- Tiffany, John and Thorne, Jack. (2016). Harry Potter And The Curse Child. London: Little Brown.
- Wray, Alison and Bloomer, Aileen. (2006). Project in Linguistics. London : Hodder Education.
- Yule, George. (1996). Pragmatics. London: Oxford University Press